

Jurnal

MATEMATICS PAEDAGOGIC

Vol V. No. 1, September 2020, hlm. 27 – 35

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.vxix.xxx>Available online at www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN VIDEO
PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)**

Putri Maisyarah Ammy¹, Sri Wahyuni²

Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: putrimaisyarah@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the existence of motivation to learn and how much motivation to learn students use video learning when doing Distance Learning. This research was conducted in the Mathematics Education Study Program of UIPU FKIP in the 4A morning and 6A afternoon students, amounting to approximately 110 students through WhatsApp. The research method used in this study is qualitative research, namely descriptive analysis. Where in the collection of data used open questionnaires given to students, student interviews that make learning videos, and student observations when learning takes place. Based on the results of questionnaires, interviews, and observations that have been conducted by researchers that by using video learning material presented shows 90% of students have high motivation to learn in learning, and by using video learning also data becomes an alternative for students to learn and understand well.

Keywords: *Far-Long Learning, Learning Videos, and Learning Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya motivasi belajar dan seberapa besar motivasi belajar siswa menggunakan video pembelajaran saat melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMSU pada mahasiswa kelas 4A pagi dan 6A siang yang berjumlah lebih kurang berjumlah 110 orang mahasiswa melalui WhatsApp. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu analisis deskriptif. Di mana dalam pengumpulan datanya digunakan angket terbuka yang diberikan kepada mahasiswa, wawancara mahasiswa yang membuat video pembelajaran, dan observasi mahasiswa saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dengan menggunakan video pembelajaran materi yang disampaikan menunjukkan 90% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar, dan dengan menggunakan video pembelajaran juga data menjadi alternatif untuk mahasiswa dapat belajar dan memahami dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Video Pembelajaran dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, China diguncang oleh wabah virus baru, yaitu virus corona, di mana asal mula virus ini ditemukan, yaitu berasal dari kota Wuhan, China. Virus ini dapat

menyebarkan dengan cepat, sehingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus ini sebagai pandemic. Berdasarkan data yang diperoleh saat ini bahwa sebanyak 209

negara telah terinfeksi virus berbahaya ini, di mana salah satunya adalah negara kita, yaitu Indonesia.

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan semata, akan tetapi juga berdampak ke semua lini baik pendidikan, ekonomi, sosial, keamanan, dan juga budaya. Tatanan masyarakat yang sangat kompleks ini menyebabkan akhir Covid-19 di Indonesia belum bisa diprediksi.

Sehingga pemerintah segera mengambil kebijakan untuk menghimbau seluruh rakyat Indonesia untuk melakukan pembatasan social atau dengan istilah *Physical Distancing*, selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, pakai masker, dan melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga didukung oleh pendapat menteri Kemendikbud, yaitu bapak Nadiem Makarim untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, untuk mencegah penularan Covid 19 yang semakin luas. Oleh karena itu, baik pendidik maupun pelajar mulai dari jenjang dasar hingga yang paling tinggi dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh harus secara online, di mana pendidik menyampaikan materi secara online serta pelajar dapat belajar secara online juga.

Menurut MacKenzie, Christensen, & Rigby, (1968) (dalam Paulina Pannen, 1999): Pembelajaran jarak jauh adalah suatu metode

pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat komunikasi antara tenaga pengajar dengan peserta didik, ditambah dengan adanya interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Moore (2009): Pembelajaran jarak jauh adalah suatu metode pembelajaran di mana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar, sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan peserta didik harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, dan media-media lain.

Penerapan pembelajaran jarak jauh tentunya mempunyai banyak kendala dalam pelaksanaannya, apalagi pada pembelajaran matematika yang cukup sulit dimengerti apabila menggunakan pembelajaran jarak jauh. Karena menurut beberapa ahli mengatakan bahwa matematika adalah ilmu abstrak dan di dalam materinya sangat berkesinambungan dengan materi lainnya, sehingga untuk dapat memahami materi matematika dengan baik, diharapkan siswa dapat belajar dengan baik dan tentunya memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi. Maka dari itu, berdasarkan hal tersebut tugas pendidik sebagai pembimbing dalam belajar siswa sungguhlah besar, sehingga dibutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi dari pendidik tersebut.

Pendidik memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran, karena pendidik merupakan pembimbing atau fasilitator bagi pelajarnya. Hal ini didukung dengan pendapat Oya dan Budiningsih (2014): bahwa peran pendidik dalam proses pembelajaran bukanlah satu-satunya sumber dan pusat pembelajaran. Di kampus, dosen dapat memberikan materi dengan cara yang semenarik mungkin agar mahasiswanya dapat mengerti. Namun, sejak wabah Covid 19 ini, aktivitas pendidikan menjadi terhambat. Oleh karena itu, dosen dan pendidik lainnya banyak yang merasa kebingungan untuk menyampaikan materi kepada siswa atau mahasiswa dan hal ini seharusnya membuat pendidik menjadi seorang yang kreatif, sehingga pendidik mempunyai banyak alternatif dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh saat Covid 19, yaitu salah satunya menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Menurut Agustien (2018) bahwa media adalah suatu benda atau peristiwa yang dapat dijadikan sebagai alat untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan. Media juga merupakan alat bantu yang dapat berupa apa saja untuk dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Di sini media pembelajaran dapat berupa apa saja, termasuk guru atau dosen, alat peraga pembelajaran, buku, dan lainnya yang

merupakan bagian dari media pembelajaran yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperoleh suatu pengetahuan.

Terdapat beberapa alternatif media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi, di mana salah satunya adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Penggunaan video dalam proses pembelajaran jarak jauh merupakan langkah yang tepat, karena kemampuan video dapat memvisualisasikan materi dengan sangat efektif dan tentunya hal ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis.

Hal ini senada dengan pendapat Edi (dalam Imamah, 2012): bahwa pembelajaran yang menggunakan multi media interaktif dapat meningkatkan aspek pemahaman konsep materi pelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, karena mahasiswa lebih cenderung berkonsentrasi dan lebih perhatian dalam mengikuti pelajaran karena menggunakan media yang menarik.

Selain itu, pengemasan video pembelajaran dapat dibuat dengan semenarik mungkin, agar dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa di tengah pandemic Covid 19 ini, yaitu salah satunya dengan mengkombinasikannya menggunakan animasi. Menurut Agustien (2018): bahwa

animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda diam, di mana benda diam dapat diberikan dorongan kekuatan, semangat dan emosi agar memiliki kesan hidup. Jadi dalam pembuatan video pembelajaran dapat digunakan animasi sebagai penunjang penampilan dalam menyampaikan isi materi, sehingga hal ini dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa.

Hal ini memiliki arti bahwa di antara berbagai media pembelajaran, yaitu teknologi video diyakini sangat berguna dan cocok untuk pembelajaran yang berbasis masalah karena dapat menyampaikan pengaturan, karakter, dan tindakan dalam cara yang menarik dan dapat menggambarkan hal yang kompleks serta berhubungan dengan masalah.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan video pembelajaran agar pembelajarannya berjalan dengan baik, yaitu:

- a. Pendidik harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b. Pendidik juga harus mengetahui durasi video pembelajaran.
- c. Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video pembelajaran selesai, sebaiknya pendidik melakukan refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. (M. Basyirudin Usman dan Asnawir, 2002).

Proses pembelajaran memerlukan adanya motivasi belajar peserta didik, mengingat bahwa motivasi termasuk faktor internal peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Pengertian mengenai motivasi sangat luas dan bermacam-macam. Menurut Hamzah B. Uno (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Santrock (2015), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Melalui video pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa dan memberikan motivasi belajar mereka, serta dapat membantu mereka kelak jika menjadi seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran secara daring. Selain itu, penggunaan media video

pembelajaran dapat juga digunakan dalam pembelajaran seperti biasa, agar dapat mencegah kebosanan belajar di kelas.

Maka dari itu, di sini peneliti melakukan penelitian tentang adakah dan seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa belajar menggunakan video pembelajaran saat melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono: 2012). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh prodi pendidikan matematika FKIP UMSU.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini berdasarkan atas tujuan untuk mengetahui adanya motivasi belajar mahasiswa dan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran saat melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sehingga populasi penelitian yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa semester IV dan VI prodi pendidikan matematika FKIP UMSU yang berjumlah lebih kurang 110 orang mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kuesioner yang telah dibuat, terdapat 5 pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden, di mana pertanyaan dalam kuesioner tersebut berkaitan dengan seberapa besar motivasi belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh ini berlangsung.

Berikut uraian jawaban dari responden, yaitu pada pertanyaan pertama tentang seberapa efektif dilakukannya sistem pembelajaran jarak jauh ini, dan sebesar 50% responden menjawab bahwa pembelajaran jarak jauh tidak terlalu efektif dalam pelaksanaannya. Alasannya karena mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dengan jarak jauh dan merasa tambah tidak semangat dalam belajar. Lalu pada pertanyaan kedua, mengenai tingkat semangat belajar mahasiswa yang dilakukan dengan jarak jauh, dari pertanyaan ini responden banyak menjawab bahwa untuk belajar harus mempunyai semangat yang tinggi dalam kondisi apapun, walau pertanyaan satu dengan yang kedua terdapat ketidakselarasan. Karena saat wabah yang mengharuskan mahasiswa untuk belajar di rumah mengakibatkan banyak mahasiswa yang tidak paham materi, tidak memiliki semangat belajar yang baik, dan lainnya. Namun mereka tetap menganggap dalam kondisi apapun, mereka tetap mempunyai semangat belajar.

Pada pertanyaan ketiga tentang kendala yang sering dialami mahasiswa saat melakukan pembelajaran jarak jauh, yaitu tidak adanya kuota, sinyal yang tidak memadai, dan *Handphone* atau komputer yang tidak mendukung pembelajaran jarak jauh. Pada jawaban yang diberikan oleh mahasiswa sebagai responden bahwa dalam secara *online* mereka memiliki kendala dan kendala tersebutlah yang kemungkinan menjadi hambatan dalam belajar, sehingga semangat belajar mereka mengalami penurunan.

Pada pertanyaan keempat, tentang seberapa besar semangat belajar mahasiswa bila menggunakan video pembelajaran, dan hampir semua mahasiswa, yaitu sebesar 90% menyukai video pembelajaran sebagai salah satu media dalam belajar. Melalui video pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa, dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dan menjadi alternatif media pembelajaran bagi dosen dalam menyampaikan materi secara jarak jauh.

Pada pertanyaan kelima, tentang tingkat pemahaman mahasiswa dengan materi yang disampaikan menggunakan video pembelajaran dan mereka mengaku dapat memahami pelajaran melalui video pembelajaran sebesar 90%. Hal ini berarti

dengan pemberian video pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk belajar.

Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dapat memberikan banyak keuntungan saat kendala wabah atau saat waktu dan jarak yang tidak memungkinkan untuk saling tatap muka, yaitu di antaranya: 1) Dengan penggunaan video pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa; 2) Dengan video pembelajaran dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jarak jauh; 3) Video pembelajaran juga dapat menjadi media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan, baik saat pembelajaran secara tatap muka, maupun tidak tatap muka.

Penggunaan video pembelajaran sebenarnya sudah banyak digunakan oleh banyak orang, hanya yang menjadi kendala adalah pembuatan video pembelajaran yang memakan banyak waktu dan dosen harus bisa kreatif mungkin membuat video pembelajaran, agar pesan atau informasi mengenai materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Selain hasil kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa yang membuat video pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang valid. Di mana peneliti memberikan 5 pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh dan penggunaan

video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa yang membuat video pembelajaran di prodi pendidikan matematika FKIP UMSU, diperoleh bahwa mahasiswa yang membuat video pembelajaran mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara daring, karena saat proses pembelajaran secara daring berlangsung, mahasiswa mengalami banyak kendala, seperti terbatasnya kuota internet, susahnya sinyal, serta keadaan *Handphone* atau komputer yang tidak memadai untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, Pertama dilihat dari keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasilnya sebagian mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan serius dan sebagian lagi tidak serius, karena terkendala dengan memori *handphone* atau kuota internet saat membuka video pembelajarannya. Kedua keaktifan mahasiswa dalam bertanya, hasilnya hampir semua mahasiswa menyiapkan pertanyaan kepada pemateri dan dosen atas materi yang disajikan melalui video pembelajaran, karena mungkin durasi video pembelajaran yang tidak panjang. Jadi, banyaknya mahasiswa yang kurang paham cara melakukan atau tutorial yang disampaikan di video pembelajaran.

Ketiga pemahaman materi yang diberikan saat dipersentasikan pemateri, hasilnya saatlah baik karena materi yang disajikan dengan menggunakan video pembelajaran dapat diulang-ulang lagi. Keempat mengerjakan tugas dari dosen dan hasilnya sebagian besar mahasiswa yang dapat mengumpulkan tugasnya dan sebagaian lagi terlambat karena kendala dengan kuota internet. Lalu yang Kelima antusias mahasiswa dalam menggunakan dan melihat video pembelajaran adalah sebagian besar mahasiswa terkendala saat pembuatan video pembelajaran yang kurang paham dan ketersediaan memori yang kurang besar, serta kuota internet. Terakhir kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh dan hasilnya mahasiswa dapat memanfaatkan video pembelajaran, karena video yang telah disimpan dapat diputar kembali jika mahasiswa ingin mengulang materi yang disampaikan.

Selain itu, dosen menilai bahwa dengan memberikan video pembelajaran dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pembelajaran secara daring dan dapat memberikan pemahaman yang lebih matang untuk mahasiswa dalam belajar, serta dengan tambahan sentuhan animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil

kuesioner, wawancara, dan observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh dapat me-ningkatkan semangat motivasi mahasiswa dalam belajar, terutama membantu pemahaman mahasiswa saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 4A pagi dan 6A siang pada prodi pendidikan matematika FKIP UMSU, diperoleh data yaitu sebesar 50% siswa tidak menyukai pembelajaran jarak jauh, karena dirasa kurang efektif dalam

pelaksanaannya, serta terdapat kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun dengan menggunakan video pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siswa kelas 4A pagi dan 6A siang diperoleh 91.7% dapat meningfkatkan semangat belajar mereka saat pembelajaran jarak jauh.

Menurut dosen menilai bahwa dengan memberikan video pembelajaran dinilai cukup efektif dalam menyampaikan pembelajaran secara daring dan dapat memberikan pemahaman yang lebih matang untuk mahasiswa dalam belajar, serta dengan tambahan sentuhan animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M. Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Agustien, Relis. Dkk. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi 2 Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS*. Jurnal Edukasi; V(1): 20-21.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imamah, N. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Engan Video Animasi Materi System Kehidupan Tumbuhan*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPII), V(1): 32-36.
- M. Basyirudin Usman dan Asnawir, (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

- Moore, K. D. (2009). *Effective instructional strategies from theory to practice 2nd edition*. Los Angeles: SAGE Publications, Inc.
- Pannen, Paulina. (1999). *Pengertian Sistem Terbuka dan Jarak Jauh*. Dalam Tian Belawati (ed). *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santrock, J. W. (2015). *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Diterjemahkan dari judul asli Educational psychology, 2nd edition oleh Tri Wibowo B.S. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sisdiknas. (2003). Undang-Undang No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.